

**Pola Komunikasi Interpersonal Dalam Pembinaan Wanita Tuna Susila
(WTS) Sumareta Barat Pada Panti Sosial Karya Wanita
Andam Dewi Solok**

ABSTRAK

Pola Komunikasi bentuk atau pola hubungan antara dua orang atau lebih dalam proses pengiriman serta penerimaan pesan. Wanita Tuna Susila (WTS) merupakan salah satu penyakit masyarakat yang harus dihentikan penyebarannya tanpa mengabaikan usaha pencegahan dan perbaikannya. Mengatasi permasalahan Wanita Tuna Susila (WTS) Dinas Sosial Provinsi Sumatera Barat mendirikan suatu tempat rehabilitasi yakni Panti Sosial Karya Wanita Andam Dewi. Panti Sosial Karya Wanita Andam Dewi memiliki empat program rehabilitasi yakni bimbingan fisik, bimbingan keagamaan, bimbingan sosial (konseling) dan pelatihan keterampilan. Bimbingan sosial atau konseling dibimbing oleh konselor untuk membimbing dan mengarahkan klien dengan cara berkomunikasi secara interpersonal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pola Komunikasi Interpersonal melalui Rehabilitasi Sosial dengan pelaksanaan rehabilitas sosial melalui komunikasi verbal dan nonverbal antara konselor dan WTS di Panti Sosial Karya Wanita Andam Dewi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara dan observasi serta dokumentasi kepada pihak Panti Sosial Karya Wanita Andam Dewi. Teori yang digunakan pada penelitian ini yaitu teori Penetresi Sosial. Terdapat konsep dalam teori Penetresi Sosial yaitu Interaksi, Penyusunan Pesan, Penyampaian Pesan. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa ada dua bentuk komunikasi interpersonal antara konselor dan WTS yaitu komunikasi verbal dan komunikasi nonverbal. Komunikasi verbal yang digunakan ialah menggunakan bahasa yang Sopan, penggunaan kata-kata yang lemah lembut dan mudah dimengerti. Sedangkan komunikasi nonverbal yang digunakan ialah gerakan tubuh, ekspresi wajah, sentuhan atau haptics, paralinguistik, kedekatan jarak dan penampilan.

Kata kunci :Pola Komunikasi, Komunikasi Interpersonal, Penetresi Sosial.

**Patterns of Interpersonal Communication in the Development
of West Sumatra Susila Women (WTS) at the
Andam Dewi Solok Social Home**

ABSTRACT

Communication patterns are forms or patterns of relationships between two or more people in the process of sending and receiving messages. Prostitute Women (WTS) is a social disease whose spread must be stopped without neglecting its prevention and improvement efforts. Addressing the problem of prostitutes (WTS) The West Sumatra Province Social Service established a rehabilitation center, the Andam Dewi Women's Social Home. The Andam Dewi Women's Social Home has four rehabilitation programs namely physical guidance, religious guidance, social counseling (counseling) and skills training. Social guidance or counseling is guided by a counselor to guide and direct clients by communicating interpersonally. This study aims to determine Interpersonal Communication Patterns through Social Rehabilitation with the implementation of social rehabilitation through verbal and nonverbal communication between counselors and WTS at Karya Wanita Andam Dewi Social Institution. This study used a qualitative descriptive method with data collection conducted through interviews and observation as well as documentation to the Andam Dewi Women's Social Institution. The theory used in this study is the theory of Social Penetration. There are concepts in Social Penetration theory namely Interaction, Message Composition, Message Delivery. The results of this study indicate that there are two forms of interpersonal communication between counselors and WTS, namely verbal communication and nonverbal communication. Verbal communication used is to use polite language, use words that are gentle and easy to understand. While the nonverbal communication used is body movement, facial expressions, touch or haptics, paralinguistics, proximity and appearance.

Keywords: Prostitute Women, Interpersonal Communication, Penetration Social